



Study Kuantitatif Deskriptif Kualitas Hidup Ibu Yang Memiliki Anak Cerebral Palsy Di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy Padang

Oktavia Rahtu Dwiyani

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Nurhastuti

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Korespondensi penulis: dwirahutu@gmail.com

Abstract. *This study discusses the quality of life of mothers who have children with cerebral palsy at the Rumah Gadang Cerebral Palsy Padang Foundation. The variable in this study is the quality of life of mothers who have children with cerebral palsy. This study uses a descriptive quantitative research method. The approach taken in this study is a quantitative approach because the data to be obtained from this research is in the form of numbers which will be analyzed using statistics to draw conclusions. The results of the statistical test research were analyzed using the SPSS program with a total sample of 11 people. The results of the research obtained were physical aspects (38.17%), psychological aspects (33.76%), social relations aspects (48.17%), environmental aspects (56.35%). In conclusion, it is proven that the quality of life of mothers who have children with cerebral palsy in Padang starting from the physical, psychological, social relations, and environmental aspects is concluded to have poor quality*

Keywords : *Quality of life of mothers who have children with cerebral palsy, Descriptive Quantitative Method, Questionnaire, Cerebral Palsy.*

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang kualitas hidup ibu yang memiliki anak cerebral palsy di Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy Padang. Variabel pada penelitian ini adalah kualitas hidup ibu yang memiliki anak Cerebral Palsy. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif Deskriptif. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif karena data yang akan diperoleh dari penelitian ini berupa angka- angka yan akan dianalisis menggunakan statistic untuk mendapatkan kesimpulan. Hasil penelitian uji statistik yang telah dianalisis menggunakan program SPSS dengan jumlah sampel 11 orang. Hasil dari penelitian yang di dapat adalah aspek fisik (38,17%), aspek psikologis (33,76%), aspek hubungan sosial (48,17%), aspek lingkungan (56,35%). Dapat disimpulkan, terbukti bahwa kualitas hidup ibu yang memiliki anak cerebral palsy di padang mulai dari aspek fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan disimpulkan memiliki kualitas yang kurang baik. .

Kata kunci: Kualitas hidup ibu yang memiliki anak cerebral palsy, Metode Kuantitatif deskriptif, Angket, Cerebral Palsy.

LATAR BELAKANG

Cerebral Palsy menurut derajat kecacatannya digolongkan menjadi golongan ringan, golongan sedang, dan golongan berat. Anak yang mengalami *Cerebral Palsy* akan mengalami kesulitan pada aktifitas motorik. Cerebral Palsy merupakan suatu kondisi kelumpuhan atau kekakuan pada organ gerak karena adanya gangguan pada sistem saraf pusat pada otak (Nurhastuti, 2019).

Kondisi anak *Cerebral Palsy* memunculkan berbagai dampak bagi anak atau bagi keluarga khususnya bagi ibu, merupakan tantangan yang besar bagi seorang ibu anak *Cerebral Palsy*. Ibu sebagai orang tua pemegang falsafah “*asah, asih, dan asuh*” dan sebagai orang tua yang menghabiskan waktu paling banyak dengan anak, tentunya harus mempunyai kualitas hidup yang baik. Kualitas hidup dapat diartikan sebagai perasaan seseorang tentang kesejahteraan dan kesehatannya dalam area yang luas (Kusasi, 2014). Kualitas hidup (*Quality of life*) merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan hidup yang normal mengenai tujuan, harapan, standar perhatian terhadap kehidupan yang dialami yang dipengaruhi oleh nilai budaya pada lingkungan mereka berada (Nursalam, 2017).

Di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* terdapat 20 orang anak yang aktif sedang melakukan terapi. Pada saat melakukan observasi, peneliti melihat bahwa kebanyakan orang tua yang menemani anak saat terapi adalah ibu dan menunggu sampai anak selesai terapi. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* di kota Padang, peneliti melihat bahwa kebanyakan ibu yang sering menemani anaknya untuk melakukan terapi. Mereka menemani dan menunggu anaknya sampai selesai terapi. Bahkan terapi nya membutuhkan waktu lebih dari setengah jam sampai dua jam yang mana pasti akan menunda atau menyita waktu dari pekerjaan ibu yang lain.

Peneliti bertanya pada salah satu ibu yang sedang menemani anaknya terapi yang berinisial F, bahwa F terapi sebanyak 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin dan Jumat. Pada saat terapi F selalu ditemani oleh ibu nya dan pada saat pulang di jemput oleh ayah. F merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara. Ibu F bekerja di sebuah perusahaan yang menangani obat- obatan, bekerja setiap hari dan masuk shift siang. Pada saat F melakukan terapi di hari Senin dan Jumat maka pagi harinya ibu menemani F terapi di Yayasan Rumah Gadang dulu untuk terapi. Pada saat wawancara peneliti bertanya kepada



ibu tentang aktivitas sehari-hari ibu dan kegiatan lainnya. Ibu F mengatakan bahwa pada saat dinas ke luar kota ibu juga membawa F ikut dengan diantar oleh ayah. Pada saat pulang kerja pada malam hari ibu mengecek keadaan F, mengganti popok dan menyuapi makan. Dilingkungan rumah masih ada tetangga yang sering memberikan komentar jelek tentang F yang *Cerebral Palsy* dan membuat perasaan ibu menjadi sedih dan tak jarang hingga menangis. Untuk aspek fisik ibu pasti merasakan capek dan tak jarang merasa lelah dan drop. Dilingkungan tetangga F terkadang diadakan acara arisan, ibu F memilih untuk ikut sesekali saja karena penilaian tetang terhadap F yang merupakan anak *Cerebral Palsy* dinilai kurang baik dan ramah, masih berkomentar negative seperti “kenapa anaknya begitu, kurang perawatan dan tindakan ya waktu kecil”. Dengan teman-teman kerja ibu F berkumpul jika masih dalam waktu kerja, selebihnya jika waktu libur ibu F menghabiskan waktu dengan F dengan di rumah.

Dari hasil observasi yang dilakukan di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy*, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang kualitas hidup ibu yang memiliki anak *Cerebral palsy*. Karna masih jarang orang yang membahas dan memperhatikan bagaimana kualitas hidup ibu yang memiliki anak *Cerebral Palsy*. Ibu membutuhkan teman cerita tentang kondisi anak dan ibu yang memiliki anak *Cerebral Palsy* juga berhak mendapatkan terapi agar kualitas hidup yang dijalani lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menilai kualitas hidup ibu yang memiliki anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, pemikiran, objek, kondisi ataupun peristiwa pada masa sekarang sehingga mendapatkan hasil yang akurat dan sistematis mengenai sifat dan fakta beserta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2011). Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif karena data yang akan diperoleh dari penelitian ini berupa angka- angka yan akan dianalisi menggunakan statistic untuk mendapatkan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Analisis deskriptif merupakan bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan persentase. Penelitian akan menggunakan instrument penelitian, instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010)

Tahapan dari penggunaan persentase (Arikunto, 2012), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase yang dicari

f = frekuensi jawaban

n = jumlah frekuensi dan banyak individu

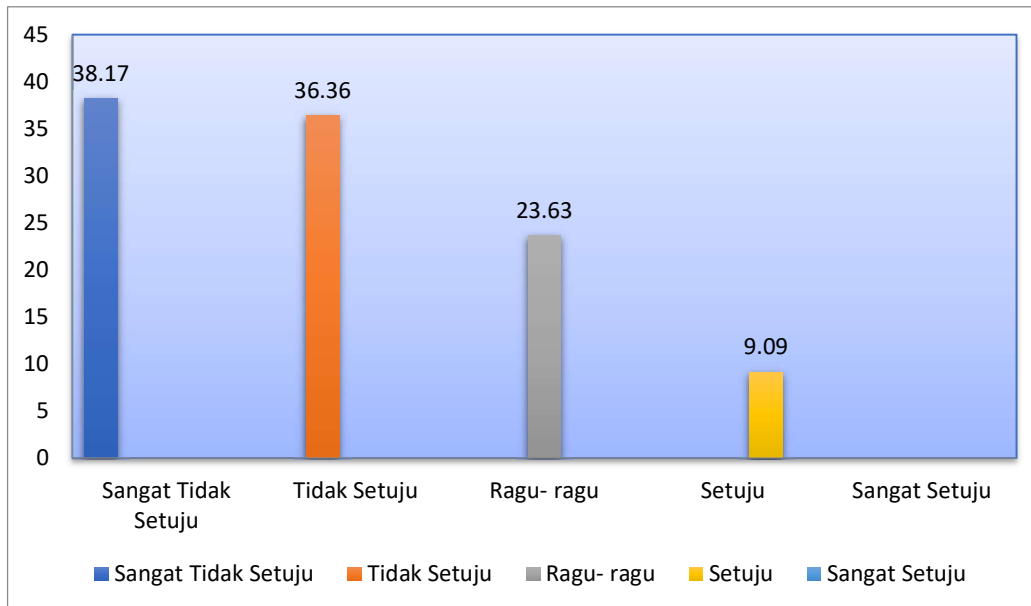
Subjek penelitian dapat berupa suatu benda hidup atau benda mati, manusia dan yang lainnya yang akan dijadikan sebagai bahan atau sasaran dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah hanya terdapat satu variabel yaitu kualitas hidup ibu yang memiliki anak *Cerebral Palsy*. Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

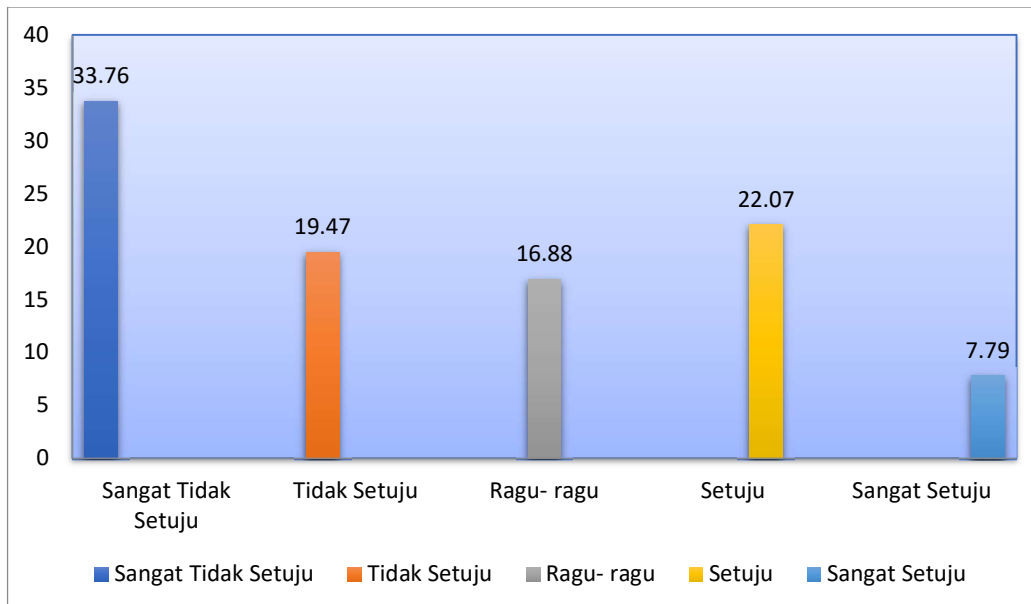
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. penelitian ini dilakukan tanpa menggunakan kelompok pembanding. Analisis data pada penelitian ini menggunakan persentase. Hasil perhitungan persentase didapatkan melalui jawaban dari responden berdasarkan angket yang telah disebarkan. Adapun hasil analisis jawaban responden terhadap kualitas hidup ibu yang memiliki anak *Cerebral Palsy* di Yayasan *Cerebral Palsy* Rumah Gadang adalah: aspek fisik (38,17%), aspek psikologi (33,76%), aspek hubungan sosial (48,17%), aspek lingkungan (56,35%).



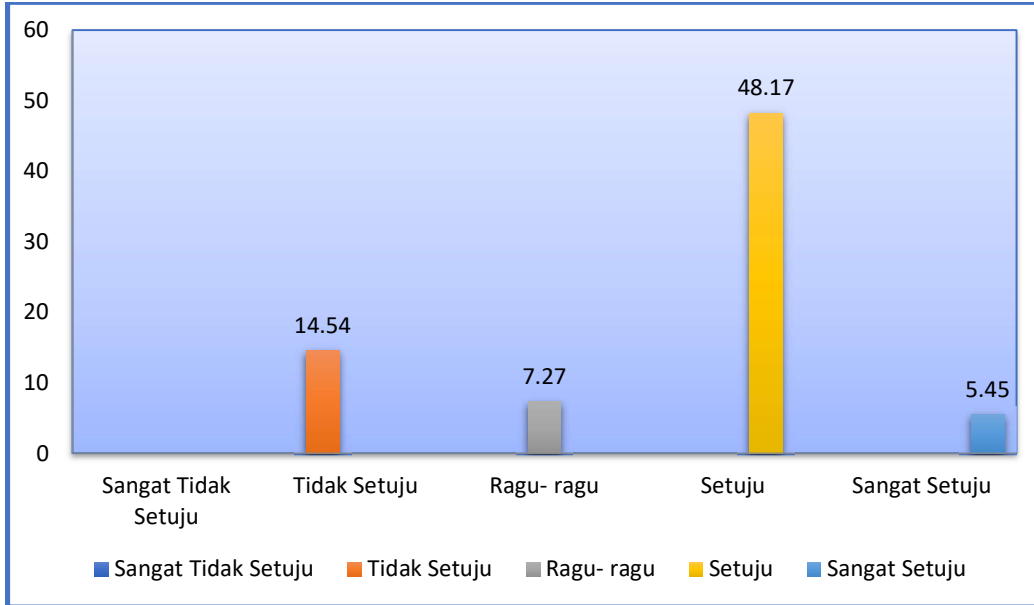
1. Aspek Fisik



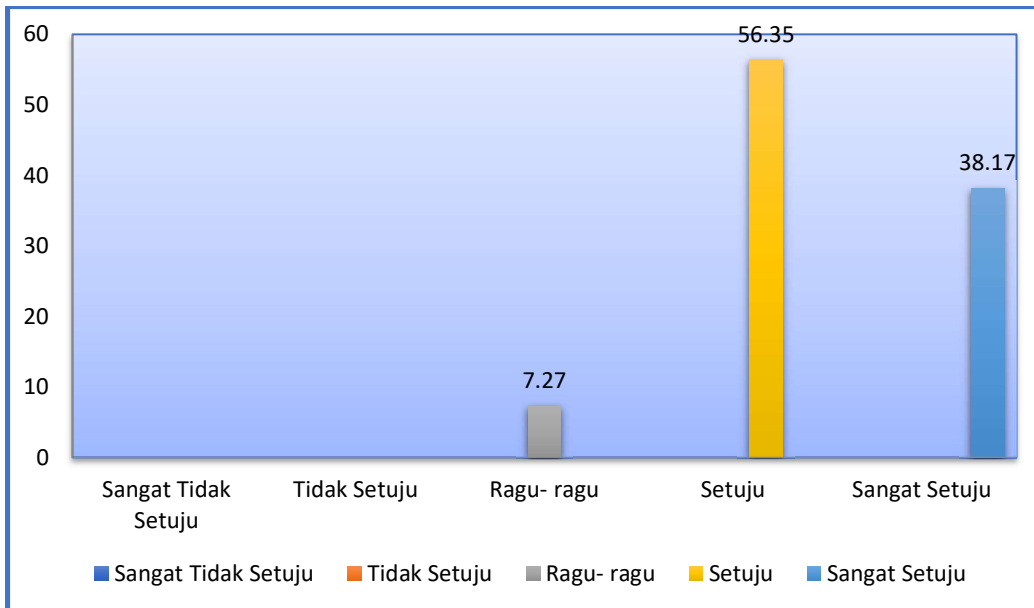
2. Aspek Psikologis



3. Aspek Hubungan Sosial



4. Aspek Lingkungan





KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dijabarkan mengenai kualitas hidup ibu yang memiliki anak *Cerebral Palsy* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek fisik kualitas hidup ibu yang memiliki anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* Padang kurang baik dengan persentase 38,17%.
2. Aspek psikologis pada ibu di Yayasan Rumah Gadang masih kurang baik dengan persentase 33,76%.
3. Aspek hubungan sosial pada ibu di Yayasan Rumah Gadang masih kurang baik dengan persentase 48,17%.
4. Aspek lingkungan yang memengaruhi kualitas hidup ibu di Yayasan masih kurang baik dengan persentase 56,35%.

DAFTAR REFERENSI

- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurhastuti. (2019). *perspektif pendidikan anak tunadaksa*. Repository Universitas Negeri Padang.
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian keperawatan*.
- Kusasi, M. (2014). Hubungan Empati dan Komunikasi Interpersonal Dengan Kualitas Hidup. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 3(1).
<https://core.ac.uk/download/pdf/268076006.pdf>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.